

**PIHAK BNN KOTA SURABAYA DALAM MENGATASI PENYEBARAN  
PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DIKAWASAN SEKOLAH MENENGAH  
PERTAMA**

Nicole Natalie Putri, Wiwik Afifah  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

---

**Correspondence**

Email: [natalieputri04@gmail.com](mailto:natalieputri04@gmail.com),  
[wiwikafifah@untag-sby.ac.id](mailto:wiwikafifah@untag-sby.ac.id)

No. Telp:

Submitted: 9 March 2024

Accepted: 18 March 2024

Published: 19 March 2024

---

**Abstract**

*In Indonesia, many people abuse narcotics. Narcotics abuse is a very serious problem because narcotics abuse is not only among adults, but narcotics abuse has also entered teenagers, therefore the Government must immediately deal with it. Adolescence is a phase that is quite vulnerable to falling into narcotics abuse. The reasons why teenagers abuse narcotics include 1) a lack of understanding in teenagers regarding the dangers of narcotics abuse, 2) the wrong choice of social circle, 3) their family situation is less harmonious and 4) economic factors. To deal with the spread of narcotics abuse in Indonesia, the Government formed BNN to deal with narcotics abuse. Most of the narcotics abuse cases in January - March 2024 were children who were still in junior high school. This research method uses descriptive methods.*

**Keywords:** Narcotics abuse, Teenage age, Government

**Abstrak**

Di Negara Indonesia banyak masyarakat yang telah menyalahgunakan narkotika. Penyalahgunaan narkotika ini merupakan permasalahan yang sangat serius karena penyalahgunaan narkotika tidak hanya dari kalangan orang dewasa saja tetapi penyalahgunaan narkotika ini telah memasuki kalangan remaja, oleh karena itu Pihak Pemerintah harus segera menangani. Usia remaja ini merupakan fase yang cukup rentan untuk terjerumus menyalahgunakan narkotika. Penyebab di usia remaja telah menyalahgunakan narkotika diantara nya 1) kurangnya pemahaman pada usia remaja terkait bahayanya dalam penyalahgunaan narkotika, 2) salah dalam memilih suatu pergaulan, 3) keadaan keluarga mereka yang kurang harmonis dan 4) faktor ekonomi. Untuk menangani penyebaran penyalahgunaan narkotika yang ada di Indonesia, Pihak Pemerintah membentuk BNN guna untuk menangani penyalahgunaan terhadap narkotika. Kasus penyalahgunaan narkotika di Bulan Januari - Maret 2024 kebanyakan diantara nya merupakan anak yang masih duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama. Metode Penelitian ini menggunakan metode deskriptif.

**Kata kunci:** Penyalahgunaan Narkotika, Usia remaja, Pemerintah

## Pendahuluan

Indonesia merupakan Negara berkembang yang dimana dapat berpotensi sebagai tempat penyebaran penyalahgunaan narkoba. Berdasarkan Undang – Undang No. 35 Tahun 2009 tentang Narkoba pada pasal 1 menyatakan bahwa Narkoba adalah suatu zat yang dapat menyebabkan penurunan kesadaran, hilangnya rasa dan menimbulkan ketergantungan dari pemakaian zat tersebut.<sup>1</sup>

Penyalahgunaan narkoba ini merupakan permasalahan yang sangat serius karena penyalahgunaan narkoba ini terjadi tidak hanya dari kalangan orang dewasa saja melainkan penyalahgunaan narkoba ini telah memasuki kalangan remaja, oleh karena itu Pihak Pemerintah diharapkan segera menangani kasus tersebut. Dengan menggunakan narkoba tentu akan merugikan diri sendiri, orang lain, dan juga keluarga. Narkoba ini berdampak pada kesehatan fisik, yang dimana mengakibatkan menurunnya kesadaran, mengalami gangguan pada otak, dehidrasi, hingga menyebabkan kematian<sup>2</sup>. Dengan menggunakan narkoba ini tentu akan menimbulkan efek kecanduan untuk selalu ingin menggunakan narkoba tersebut.

Kasus penyalahgunaan narkoba ini telah menyebar di seluruh Indonesia terutama di Jawa Timur kota Surabaya. Oleh karena itu, pihak Pemerintah membentuk BNN di Kota Surabaya untuk mengatasi penyebaran penyalahgunaan narkoba di Surabaya. BNN Kota Surabaya adalah sebuah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) Indonesia yang mempunyai tugas dalam melaksanakan tugas dari pemerintahan.<sup>3</sup>

Berdasarkan dari data BNN Kota Surabaya pada bulan Januari hingga bulan Maret 2024 terdapat sekitar 33 kasus masyarakat yang menyalahgunakan narkoba, dari kasus tersebut kebanyakan diantara penyalahguna nya adalah anak Sekolah Menengah Pertama. Di kota Surabaya memang kebanyakan anak yang memasuki usia remaja terutama anak yang masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama telah menggunakan narkoba. Yang menyebabkan banyak nya anak usia remaja di kawasan Sekolah Menengah Pertama menyalahgunakan narkoba dikarenakan kurang nya pengetahuan dan pemahaman mereka terkait bahayanya menggunakan narkoba tersebut.

BNN Kota Surabaya memiliki beberapa divisi, namun yang memiliki wewenang dalam mengatasi penyebaran penyalahgunaan narkoba adalah pada divisi P2M dan divisi Rehabilitasi. Divisi P2M adalah Pencegahan dan Pemberdayaan Masyarakat yang dimana memiliki tugas yang dimana memberikan informasi mengenai bahaya narkoba dan pencegahan, pemberantasan penyalahgunaan dan peredaran gelap narkoba. Sedangkan pada divisi Rehabilitasi memiliki tugas melaksanakan rehabilitasi terhadap penyalahguna maupun pecandu narkoba. Divisi Rehabilitasi digunakan untuk menolong para korban yang menyalahgunakan narkoba, namun korban tersebut tidak dapat sembuh hanya saja dapat pulih dikarenakan sistem saraf otak yang sudah tidak baik. Korban tersebut dapat dipulihkan kembali agar dapat beraktifitas seperti sehari - hari dan dapat bersosialisasi dengan masyarakat lain nya.

Dengan adanya divisi Rehabilitasi yang menangani kasus penyalahgunaan narkoba, maka pihak Pemerintah telah menyediakan wadah untuk para penyalahguna narkoba untuk membantu menyadarkan mereka bahaya nya menggunakan narkoba.

<sup>1</sup> Undang – Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkoba.

<sup>2</sup> PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI KESEHATAN FISIK <https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/penyalahgunaan-narkoba-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental-dan-bahayanya> (diakses pada tanggal 03 April 2023).

<sup>3</sup> Badan Narkoba Nasional Republik Indonesia <https://bnn.go.id/>

Dalam menangani penyalahgunaan narkoba, maka Pemerintah harus menyiapkan wadah untuk membantu menyadarkan diri pengguna narkoba dengan menyediakan tempat rehabilitasi yang memadai dan memiliki fasilitas yang lengkap sarana prasana serta tenaga ahli untuk rehabilitasi.<sup>4</sup> Berdasarkan uraian diatas, yang menjadi fokus penelitian adalah Bentuk dari upaya BNN Kota Surabaya pada divisi rehabilitasi dalam mengatasi kasus penyebarluasan penyalahgunaan narkoba di kawasan anak SMP.

### Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan cara untuk menyelesaikan suatu masalah yang ada pada penelitian tersebut. Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Metode Penelitian Deskriptif adalah metode yang menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata.

### Hasil dan Pembahasan

Di Kota Surabaya banyak sekali kasus terkait penyalahgunaan narkoba ini, khususnya dikawasan anak Sekolah Menengah Pertama. Yang dimana semakin berkembang nya jaman maka anak Sekolah Menengah Pertama akan mudah dalam memperoleh narkoba tersebut. Beberapa anak yang masih duduk dibangku Sekolah Menengah Pertama ini mendapatkan narkoba bisa dari teman sebaya maupun lingkungan sekitar mereka.

Oleh karena itu dengan muncul nya berita terkait maraknya kasus anak Sekolah Menengah Pertama yang menyalahgunakan narkoba, maka pihak sekolah mengundang BNN Kota Surabaya untuk melakukan sosialisasi terkait apa itu narkoba dan bahayanya ketika menyalahgunakan narkoba tersebut dan melakukan tes urin untuk semua anak yang ada dikawasan Sekolah Menengah Pertama tersebut. Pihak BNN Kota Surabaya pada divisi P2M menyiapkan materi dan informasi yang akan diberikan kepada Anak Sekolah Menengah Pertama. Divisi P2M inilah yang akan menjelaskan informasi bahayanya menyalahgunakan narkoba. Setelah dilakukan nya pemberian materi kepada anak Sekolah Menengah Pertama terkait narkoba, selanjutnya pihak BNN Kota Surabaya akan melakukan tes urin kepada siswa yang ada di kawasan sekolah tersebut.

Beberapa siswa yang ada dikawasan sekolah Sekolah Menengah Pertama tersebut melakukan tes urin, namun beberapa dari mereka ada yang terdeteksi mengonsumsi narkoba yang dimana pada saat tes urin tersebut hasilnya adalah positif menggunakan narkoba. Mengetahui hal tersebut, maka pihak BNN dan dari pihak sekolah tersebut akan melakukan koordinasi kepada orang tua siswa tersebut yang dimana anaknya positif menggunakan narkoba.

Setelah mengetahui hasil dari tes urin tersebut positif, maka dilakukanlah rehabilitasi pada klinik Pratama yang ada di BNN Kota Surabaya. Para siswa tersebut mendatangi klinik Pratama BNN Kota Surabaya untuk dilakukannya Skrining untuk mengetahui sebulan terakhir menggunakan apa, kemudian pihak rehabilitasi melakukan assessment kepada siswa sekolah untuk menggali informasi lebih dalam tentang keberadaan siswa tersebut, setelah di assessment itulah dapat menentukan anak tersebut cukup untuk dirawat jalan saja atau di rawat Inap.

Ketika telah mengetahui bahwa anak tersebut cukup dengan rawat jalan saja, maka tahap selanjutnya cukup dengan melakukan konseling bersama konselor yang ada pada divisi rehabilitasi dalam seminggu sekali selama 8 hingga 12 kali pertemuan, konseling

<sup>4</sup> Rofik. (2022). PELAYANAN REHABILITASI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KABUPATEN KEDIRI (Vol 1).

berlangsung selama kurang lebih 45 menit. Pada saat konseling tersebut, pihak konselor dari divisi rehabilitasi memberikan motivasi kepada para siswa tersebut agar mereka tidak menyalahgunakan narkoba lagi. Selama pertemuan berlangsung, pihak konselor memberikan tugas kepada siswa tersebut yang dimana dapat membangkitkan semangat mereka dan dapat memberikan insiprasi kedepan nya buat mereka.

Ketua Tim Divisi Rehabilitasi atau biasa yang disebut Katim mengatakan bahwa kebanyakan jenis yang dipakai oleh para siswa adalah Pil Koplo berbagai jenis salah satunya Pil LL dan Sabu (Jatimnow 2018)<sup>5</sup>. Ketika melakukan wawancara dengan siswa Sekolah Menengah Pertama tersebut mengenai alasan mengapa menggunakan narkoba dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor. Faktor usia anak yang telah duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama tersebut menggunakan narkoba dan menyalahgunakan narkoba yaitu kurangnya pemahaman terkait bahayanya menggunakan narkoba, kemudian dari faktor keluarga, dimana anak tersebut kurang mendapatkan perhatian dari orang tuanya dikarenakan orang tua mereka berpisah, sehingga membuat anak tersebut menggunakan narkoba untuk menenangkan diri.

Kemudian, diantara dari mereka yang memang orang tuanya menggunakan narkoba sehingga anak tersebut juga ikut menggunakan. Ada juga faktor dari lingkungan mereka dan juga dari pergaulan dengan teman sebaya mereka, apabila lingkungan mereka buruk dan juga salah memilih dalam pergaulan itu juga berdampak pada mereka. Dalam hal ini, tentu pihak BNN Kota Surabaya terus mengupayakan agar dapat mengatasi penyebaran penyalahgunaan narkoba terutama dikawasan anak Sekolah Menengah Pertama. Pihak BNN Kota Surabaya pada divisi Rehabilitasi juga mengupayakan agar anak tersebut tidak menggunakan Narkoba lagi dan dapat berkumpul dengan teman dan beraktifitas seperti biasa dan bebas dari ketergantungan narkoba.

Tidak hanya itu saja, namun dukungan dari keluarga maupun orang terdekat dari siswa tersebut sangat dibutuhkan dalam menjalankan rawat jalan. Siswa tersebut tidak akan bisa pulih tanpa dukungan dari orang terdekatnya maupun orang tua mereka, karena dengan adanya dukungan tersebut dapat memotivasi mereka dalam melakukan rehabilitasi di BNN Kota Surabaya. Dengan adanya motivasi tersebut, tentu siswa tersebut akan merasa lebih semangat untuk menjalankan konseling nya agar bisa bebas dari ketergantungan narkoba tersebut

## Penutup

### Kesimpulan

Dari uraian pembahasan yang penulis bahas, maka kesimpulan nya adalah Negara Indonesia memang Negara berkembang yang dimana cukup rentan dalam suatu penyebaran penyalahgunaan narkoba, yang dimana dalam hal ini tidak hanya dari kalangan dewasa saja yang dapat terjerumus menyalahgunakan narkoba tetapi kalangan remaja terutama dikawasan anak Sekolah Menengah Pertama cukup rentan menyalahgunakan narkoba. Semakin maraknya kasus anak Sekolah Menengah Pertama menyalahgunakan narkoba maka pihak sekolah yang berada di Surabaya mengundang BNN Kota Surabaya untuk melakukan penyebaran informasi terkait bahaya nya narkoba

<sup>5</sup> Mesyabella Setia Asmara, M. Rois Abidin. (2022) PERANCANGAN VIDEO MOTION GRAPHIC TENTANG BAHAYA NARKOBA SEBAGAI MEDIA EDUKASI BAGI SISWA SMP DI SURABAYA

yang akan dilakukan oleh divisi P2M dan juga melakukan tes urin demi mencegah penyebaran penyalahgunaan narkotika.

Pada kasus ini anak yang hasil tes urin nya positif maka akan dilakukan rehabilitasi yang dimana dilakukan oleh divisi rehabilitasi yang ada di BNN Kota Surabaya. Melalui konseling ini maka para siswa Sekolah Menengah Pertama tersebut mendapatkan motivasi dari konselor yang ada pada BNN Kota Surabaya yang dimana dengan adanya motivasi tersebut membuat mereka semangat untuk bebas dari ketergantungan narkotika yang selama ini mereka gunakan. Dan juga mereka membutuhkan motivasi dan semangat dari keluarga mereka dan orang terdekat mereka yang mendukung mereka untuk lepas dari ketergantungan dan penyalahgunaan narkotika tersebut.

Pihak BNN Kota Surabaya akan terus berupaya dalam menangani kasus penyebaran penyalahgunaan narkotika yang ada pada kawasan Sekolah Menengah Pertama ini dengan cara sosialisasi terkait bahayanya narkotika dan juga dilakukannya tes urin di sekolah yang dilakukan oleh pihak Rehabilitasi.

### **Saran**

Dari uraian diatas yang penulis bahas, maka saran nya adalah untuk pihak BNN Kota Surabaya lebih ditingkatkan lagi dalam melaksanakan sebuah konseling. Diharapkan juga lebih sering melaksanakan sosialisasi di lingkungan masyarakat maupun di kawasan sekolah yang dimana dalam sosialisasi tersebut terkait pengenalan narkotika agar masyarakat semakin mengerti bahaya nya menyalahgunakan narkotika yang akan menimbulkan dampak yang buruk bagi pengguna narkotika tersebut. Diharapkan pada divisi rehabilitasi sering mengadakan tes urin masal di masyarakat maupun di sekolah, dengan diadakan nya tes urin masal maka akan mempermudah dalam mengatasi penyalahguna narkotika.

### **Daftar Pustaka**

- Admin, "PENYALAHGUNAAN NARKOBA BAGI KESEHATAN FISIK" <https://dppkbpppa.pontianak.go.id/informasi/berita/penyalahgunaan-narkoba-bagi-kesehatan-fisik-dan-mental-dan-bahayanya> (diakses pada tanggal 03 April 2023).
- Arnela Nurmalita, Suci Megawati. IMPLEMENTASI KEBIJAKAN PENCEGAHAN MEMBERANTASAN PENYALAHGUNAAN DAN PEREDARAN GELAP NARKOBA (P4GN) DALAM MEMBERANTAS PENYALAHGUNAAN NARKOBA DI KOTA SURABAYA. Surabaya, 2022.
- Badan Narkotika Nasional Republik Indonesia <https://bnn.go.id/>
- Mesyabella Setia Asmara, M. Rois Abidin. PERANCANGAN VIDEO MOTION GRAPHIC TENTANG BAHAYA NARKOBA SEBAGAI MEDIA EDUKASI BAGI SISWA SMP DI SURABAYA. Surabaya, 2022.
- Rofik. PELAYANAN REHABILITASI PENYALAHGUNAAN NARKOTIKA DI KABUPATEN KEDIRI (Vol 1). Kediri, 2022.
- Undang - Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika.